BAB V
PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *learning cycle 5E* terhadap kemampuan kognitif siswa tentang sistem reproduksi manusia kelas IX SMP N 37 Medan, dimana terdapat perbedaan nilai rata-rata kemampuan kognitif kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan nilai pada kelas kontrol sebesar 76,88 dan kelas eksperimen sebesar 81,37.
2. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *learning cycle 5E* terhadap keterampilan siswa membuat *mind map* tentang sistem reproduksi manusia kelas IX SMP N 37 Medan, dimana nilai rata-rata *mind map* siswa kelas kontrol sebesar 9,44 berada pada kategori cukup dan nilai rata-rata *mind map* siswa kelas eskperimen sebesar 13,74 berada pada kategori baik.
3. Terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa ditinjau dari aspek kognitif (C1-C6) tentang sistem reproduksi manusia kelas IX SMP N 37 Medan, yaitu kelas kontrol lebih unggul dari kelas eksperimen pada soal C2 (pemahaman), sedangkan kelas eksperimen lebih unggul dari kelas kontrol pada soal C1 (pengetahuan), C3 (penerapan), C4 (analisis), C5 (evaluasi) dan C6 (kreasi).
4. Terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa ditinjau dari indikator pembelajaran tentang sistem reproduksi manusia kelas IX SMP N 37 Medan, yaitu kelas kontrol lebih unggul pada indikator pembelahan mitosis dan meiosis serta struktur dan fungsi organ penyusun sistem reproduksi manusia sementara kelas eksperimen lebih unggul pada indikator spermatogenesis dan oogenesis, proses menstruasi, fertilisasi dan kehamilan serta perkembangan janin selama dalam kandungan dan penyakit dan upaya pencegahan pada sistem reproduksi manusia.
5. Terdapat perbedaan keterampilan siswa membuat *mind map* ditinjau dari kategori penilaian *mind map* tentang sistem reproduksi manusia kelas IX SMP N 37 Medan, yaitu pada kelas kontrol terdapat 4 orang siswa yang berada pada

kategori kurang, 16 orang siswa berada pada kategori cukup, 16 orang siswa berada pada kategori baik dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat baik. Sementara pada kelas eksperimen tidak ada siswa yang berada pada kategori kurang, 8 orang siswa berada pada kategori cukup, 16 orang siswa berada pada kategori baik dan 11 orang siswa berada pada kategori sangat baik.

6. Terdapat perbedaan keterampilan siswa membuat *mind map* ditinjau dari indikator penilaian komponen *mind map* tentang sistem reproduksi manusia kelas IX SMP N 37 Medan, yaitu pada kelas kontrol rata-rata nilai *mind map* siswa tertinggi terdapat pada indikator pusat (sentral) yaitu 2,88 dan nilai terendah terdapat pada indikator isi atau materi yang terkait dengan sistem reproduksi manusia yaitu 1,38. Sementara kelas eksperimen rata-rata nilai *mind map* tertinggi terdapat pada indikator pusat (sentral) yaitu 3,28 dan nilai terendah terdapat pada indikator isi atau materi yang terkait dengan sistem reproduksi manusia yaitu 2,25.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyarankan:

1. Bagi guru biologi agar memvariasikan model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar serta mengadakan latihan untuk melatih keterampilan siswa misalnya keterampilan mencatat dalam bentuk *mind map*. Salah satu model yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran *learning cycle 5E* pada materi sistem reproduksi maupun materi pelajaran lainnya.
2. Bagi calon peneliti lain yang akan menerapkan model pembelajaran *learning cycle 5E* ini dalam penelitiannya, diharapkan untuk membekali kemampuan dalam mengajarkan model pembelajaran sebaik mungkin sehingga lebih baik dalam mengola kelas, baik dalam hal menerapkan model, menertibkan siswa maupun alokasi waktu yang akan dibutuhkan.